

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

## Tingkat Kepercayaan Mahasiswa FISIP UHAMKA terhadap Program Reality Show Uya Emang Kuya di SCTV

Rahmat Riyanto

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=52320&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Skripsi ini meneliti tentang Tingkat Kepercayaan Mahasiswa FISIP UHAMKA terhadap Program Reality Show Uya Emang Kuya di SCTV. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mahasiswa FISIP UHAMKA percaya atau tidak percaya terhadap program reality show Uya Emang Kuya di SCTV. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kognisi yaitu pemahaman terhadap pengetahuan atau kemampuan memperoleh pengetahuan, teori perbedaan individu (individual differences) yaitu menelaah perbedaan diantara individu-individu sebagai sasaran media massa ketika diterpa sehingga menimbulkan umpan balik dan teori kategori sosial yaitu adanya kebersamaan pada masyarakat yang perilakunya ketika diterpa perangsang tertentu hampir seragam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FISIP UHAMKA semester 1, III, V, dan VII yang masih terdaftar dan aktif sebanyak 336 orang, dengan jumlah sampel 77 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Cluster Sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan mahasiswa FISIP UHAMKA terhadap program reality show “Uya Emang Kuya” di SCTV berkategori positif, yang berarti mahasiswa FISIP UHAMKA mempercayai unsur-unsur dari tayangan reality show Uya Emang Kuya di SCTV.

Hasil penelitian signifikan pada 0,1. Artinya, perbedaan jenis kelamin menyebabkan perbedaan kepercayaan terhadap program reality show Uya Emang Kuya di SCTV. Dengan tingkat kepercayaan laki-laki lebih tinggi pada mean rank 47.22%, dibandingkan dengan tingkat kepercayaan perempuan pada mean rank 31.40%.

Untuk penelitian selanjutnya dapat disempurnakan lagi dengan menggunakan teori Stimulus Organisme Response (S-O-R) yang berkenaan dengan respon atau efek yang ditimbulkan dari perubahan sikap dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan atau kondisi sosialnya dan menyarankan agar penelitian-penelitian selanjutnya menggunakan metode kualitatif agar dapat memperoleh jawaban yang lebih mendalam.